



**Pilkada Kota Jogja diikuti tiga pasangan calon
Pertarungan dimulai...**

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pertarungan menuju kursi Walikota Jogja dimulai. Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Jogja, September mendatang dipastikan tiga pasangan calon akan ikut serta merebutkan kursi AB 1 A.

Kepastian tiga kontestan akan berlaga di Pilkada Jogja setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menetapkan tiga pasangan calon Walikota Jogja di Balaikota Jogja, Kamis (11/8). Usai penetapan KPU kemudian mengundi nomor urut pasangan.

Pasangan Zuhrif Hudaya & Aulia Reza mendapatkan nomor urut satu, disusul Hanafi Rais & Tri Harjun Ismaji nomor dua dan Haryadi Suyuti & Imam Priyono nomor urut tiga. Mengenal nomor, Zuhrif Hudaya me-

maknainya sebagai arah untuk menuju kemenangan.

Lebih lengkap halaman 5



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

NOMOR URUT—Tiga pasangan calon walikota dan calon wakil walikota Jogja menunjukkan nomor urut pada rapat pleno penetapan pasangan calon walikota dan wakil walikota Jogja dan pemilihan nomor urut di Balaikota Jogja, Kamis (11/8).

Pertarungan dimulai...

Zuhrif menjelaskan sejak awal proses Pilkada pihaknya selalu mendapatkan nomor satu, yakni pada saat pendaftaran, pemeriksaan kesehatan, kedatangan dan perolehan nomor suara. "Harapan kami nomor satu benar-benar membawa kemenangan, karena sejak awal kami selalu dituntut dan memperoleh nomor satu," kata Zuhrif. Adapun, Hanafi menyatakan timnya mempersiapkan slogan kampanye berdasar perolehan nomor urutnya tersebut.

Pemilik nomor tiga, Haryadi Suyuti mengaku tidak terlalu memerhatikan nomor. "Semua nomor sama," kata Haryadi. Namun Imam Priyono menyebut nomor tersebut sebagai momentum untuk mengingat kejayaan PDIP. "Nomor tiga artinya mengingatkan pada momentum kejayaan di masa lalu, semoga kami menang melalui nomor tiga ini," kata Imam.

Pengundian nomor urut dilakukan KPU dengan cara penyesuaian nomor urut kedatangan. Awalnya, KPU akan menggunakan alat sensor yang dipasang di depan pintu masuk Balaikota. Sayangnya alat tersebut tidak berfungsi, sehingga KPU menggunakan daftar hadir sebagai patokan pengambilan nomor urut. Nomor urut yang diambil oleh calon wali menunjuk pada urutan pengambilan nomor urut yang dilakukan oleh calon walikota.

Aulia Reza Bastian mendapat giliran pertama mengambil nomor. Lalu diikuti oleh Imam Priyono dan Tri Harjun Ismaji. Urutan tersebut dilakukan sesuai dengan waktu kehadiran. Dari pengundian tersebut pasangan Haryadi - Imam mendapat giliran pertama pengambilan nomor urut. Kesempatan kedua dilakukan oleh pasangan calon Walikota Zuhrif - Aulia dan terakhir diberikan pasangan Hanafi - Tri Harjun.

Setelah dilakukan pemberian nomor urut, ketiga pasangan-an melakukan penandatanganan deklarasi, yang berisi perjanjian mau melaksanakan proses Pilkada Kota Jogja secara sportif, damai dan berbudaya.

Dalam deklarasi itu, mereka menyatakan siap untuk menjaga kondusifitas Kota Jogja. Saling menghargai dan menghormati hak dan perbedaan masing-masing calon, dan tidak melakukan penghinaan pelecahan pada pasangan lain serta tidak menggunakan segala cara untuk mencapai tujuan. Kemudian menaati peraturan dan siap menerima sanksi jika terbukti melanggar. Bersedia menyelesaikan perselisihan sesuai mekanisme dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Juga menerima dengan baik dan ikhlas keputusan Pilkada.

Usai penandatanganan, ketiganya kemudian diberikan maskot Pilkada Kota Jogja, Maskarto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 28 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005